



Al-Khidmah

Bakti Penyuluh : Membimbing dan Mencerahkan Umat

Khutbah Edisi ke-65 : Jum'at, 5 Juni 2026 M

17 Dzulhijjah 1447 H

Ekoteologi Dalam Islam

Oeh : Endro Suwarno, S.E.*

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي جَعَلَ الْأَرْضَ قَرَارًا، وَأَسْبَغَ عَلَيْنَا نِعَمَهُ ظَاهِرَةً وَبَاطِنَةً. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ. وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ، صَادِقُ الْوَعْدِ الْأَمِينُ. اَللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ.

أَمَّا بَعْدُ، فَيَا عِبَادَ اللَّهِ، أُوصِيكُمْ وَنَفْسِي بِتَقْوَى اللَّهِ، فَقَدْ فَازَ الْمُتَّقُونَ. قَالَ اللَّهُ تَعَالَى : وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِنَ الْمُحْسِنِينَ.

Jamaah Jumat yang dirahmati Allah,

Marilah kita tingkatkan takwa kita. Takwa bukan hanya sebatas sujud di atas sajadah, tapi juga bagaimana kaki kita melangkah di atas bumi ini dengan penuh rasa hormat. Tema khutbah Jum'at ini adalah Ekoteologi, atau dalam khazanah Islam disebut *Fiqh al-Bi'ah*. Ini adalah kesadaran bahwa menjaga lingkungan adalah bagian tak terpisahkan dari keimanan kita kepada Allah SWT.

Ketahuiilah bahwa alam semesta ini bukan milik kita. Kita hanyalah pemegang mandat (amanah). Allah SWT berfirman:

لِلَّهِ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ

Artinya : "Milik Allah-lah apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi." (QS. Al-Baqarah: 284)

Sebagai pemilik mutlak, Allah menitipkan bumi ini kepada manusia sebagai *Khalifah*. Namun, banyak dari kita yang salah memahami konsep *Khalifah*. Kita merasa menjadi "raja" yang boleh mengeksploitasi alam sesuka hati, merusak hutan, mencemari sungai, dan mengotori udara. Padahal, tugas khalifah adalah sebagai Penjaga (Guardian), bukan Perusak (Destroyer).

Hadirin yang dimuliakan Allah,

*Penulis Penyuluh Agama Islam Kemenag Kab.Bantul

Islam mengajarkan prinsip kesetimbangan yang disebut Al-Mizan. Allah menciptakan alam ini dalam keseimbangan yang sempurna. Allah berfirman:

وَالسَّمَاءَ رَفَعَهَا وَوَضَعَ الْمِيزَانَ . أَلَّا تَطْغَوْا فِي الْمِيزَانِ .

Artinya : "Dan langit telah ditinggikan-Nya dan Dia ciptakan keseimbangan. Agar kamu jangan merusak keseimbangan itu." (QS. Ar-Rahman: 7-8)

Setiap kali kita membuang sampah sembarangan ke sungai, setiap kali kita membiarkan polusi meracuni udara, dan setiap kali kita memboroskan sumber daya alam, kita sedang merusak "Mizan" atau timbangan Allah. Ingatlah, perbuatan merusak alam akan dimintai pertanggungjawaban di hadapan-Nya.

Rasulullah SAW adalah sosok yang sangat mencintai lingkungan. Beliau melarang membunuh binatang tanpa alasan, melarang memotong pohon di medan perang sekalipun, dan sangat menekankan penghematan air. Dalam sebuah hadits sahih, Nabi SAW bersabda:

مَا مِنْ مُسْلِمٍ يَغْرِسُ غَرْسًا أَوْ يَزْرَعُ زَرْعًا فَيَأْكُلُ مِنْهُ طَيْرٌ أَوْ إِنْسَانٌ أَوْ بَهِيمَةٌ إِلَّا كَانَ لَهُ بِهِ صَدَقَةٌ

Artinya : "Tidaklah seorang muslim menanam pohon atau menanam tanaman, lalu buahnya dimakan oleh burung, manusia, atau hewan ternak, melainkan hal itu bernilai sedekah baginya." (HR. Bukhari & Muslim)

Bayangkan, setiap oksigen yang dihasilkan dari pohon yang kita tanam, dan setiap makhluk yang berteduh di bawahnya, menjadi aliran pahala yang tidak terputus bagi kita. Inilah kecerdasan spiritual seorang mukmin: ia melestarikan alam demi masa depan dunia sekaligus tabungan di akhirat.

Jamaah yang dirahmati Allah,

Mari kita renungkan mengenai apa yang akan kita wariskan kepada anak cucu kita? Apakah bumi yang hijau dan asri, ataukah bumi yang gersang dan penuh bencana?

Agama kita mengajarkan bahwa kebersihan adalah bagian dari iman. Namun, makna "kebersihan" ini harus kita perluas. Bersih bukan hanya rumah kita, tapi juga lingkungan kita. Islam melarang keras perbuatan *Tabdzir* (pemborosan). Pemborosan energi, listrik, dan air adalah perilaku kawan setan. Dalam upaya merawat lingkungan, kita bisa memulai dari hal-hal yang sederhana diantaranya:

1. Zuhud dalam Konsumsi: Jangan membeli sesuatu yang tidak perlu yang hanya akan menambah tumpukan sampah.
2. Ihsan pada Makhluk Hidup: Sayangi hewan dan tumbuhan. Jangan merusak habitat mereka tanpa kepentingan yang syar'i.
3. Dakwah Lingkungan: Ajarkan anak-anak kita untuk mencintai alam sebagai ciptakan Allah yang harus dijaga.

Sesungguhnya, jika kita menjaga alam, maka alam akan menjaga kita dengan izin Allah. Sebaliknya, jika kita mengkhianati amanah alam, maka kitalah yang akan menanggung akibatnya. Semoga bumi dan alam sekitarnya tetap terjaga dan lestari memancarkan keberkahan dari Dzat Yang Maha Mencipta. Aamiin

بَارَكَ اللَّهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ، وَنَفَعَنِي وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيهِ مِنَ الْآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيمِ. أَقُولُ قَوْلِي هَذَا وَأَسْتَغْفِرُ اللَّهَ لِي وَلَكُمْ فَاسْتَغْفِرُوهُ إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ.

Khutbah Kedua

الْحَمْدُ لِلَّهِ عَلَى إِحْسَانِهِ، وَالشُّكْرُ لَهُ عَلَى تَوْفِيقِهِ وَامْتِنَانِهِ. وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ الدَّاعِي إِلَى رِضْوَانِهِ. اَللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَإِخْوَانِهِ.

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ، يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا. اَللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ، وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ فِي الْعَالَمِينَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ.

اَللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ وَالْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ، الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ. اَللَّهُمَّ أَعِنَا عَلَى ذِكْرِكَ وَشُكْرِكَ وَحُسْنِ عِبَادَتِكَ. اَللَّهُمَّ اجْعَلْنَا خُلَفَاءَ فِي الْأَرْضِ مُصْلِحِينَ لَا مُفْسِدِينَ.

اَللَّهُمَّ اصْرِفْ عَنَّا الْبَلَاءَ وَالْغَلَاءَ وَالْوَبَاءَ، وَالْفَحْشَاءَ وَالْمُنْكَرَ، وَالسُّيُوفَ وَالزَّلَازِلَ وَالْمَحَنَ، مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَنَ، عَن بَلَدِنَا هَذَا خَاصَّةً وَعَنْ سَائِرِ بِلَادِ الْمُسْلِمِينَ عَامَّةً يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ. رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا وَلِإِخْوَانِنَا الَّذِينَ سَبَقُونَا بِالْإِيمَانِ وَلَا تَجْعَلْ فِي قُلُوبِنَا غِلًّا لِلَّذِينَ آمَنُوا رَبَّنَا إِنَّكَ رَؤُوفٌ رَحِيمٌ.

رَبَّنَا ظَلَمْنَا أَنْفُسَنَا وَإِنْ لَمْ تَغْفِرْ لَنَا وَتَرْحَمْنَا لَنَكُونَنَّ مِنَ الْخَاسِرِينَ. رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.

عِبَادَ اللَّهِ، إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ، يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ. فَادْكُرُوا اللَّهَ الْعَظِيمَ يَذْكُرْكُمْ، وَاشْكُرُوهُ عَلَى نِعَمِهِ يَزِدْكُمْ، وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ.